



# Jurnal Kesehatan Mercusuar

Available Online <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Yuli Afmi Ropita Sari<sup>1</sup>

Prodi Terapi Wicara, STIKes MERCUBAKTIJAYA

Email : [yuliafmiropitasari@yahoo.com](mailto:yuliafmiropitasari@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di sebuah PAUD. Permasalahan di sekolah tersebut ditemukannya anak yang ketergantungan dengan handphone sehingga kemampuan bahasanya menjadi terlambat. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah media elektronik berpengaruh dengan perkembangan bahasa anak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua orang anak yang sama-sama ketergantungan dengan handphoennya. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama menyebarkan angket keseluruh orangtua anak yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya data dari angket diolah, setelah diolah didapatkan subjek penelitian. Kemudian dilakukan pengamatan selama 2 jam dengan memakai alat ukur form observasi berbentuk cheklis terhadap subjek dan setelah itu dilakukan wawancara kepada orangtua. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa media elektronik berpengaruh besar sebanyak 40% pada perkembangan bahasa anak usia dini.

**Kata-kata kunci:** Anak usia dini, perkembangan bahasa, media elektronik

### ABSTRACT

This research is motivated by problems that researchers found in a PAUD. The problem at the school was the discovery of children who were addicted to cellphones so that the language skills became late. The purpose of this study is to prove whether electronic media influences children's language development. This research is a descriptive study that uses a qualitative approach. The subjects of this study were two children who were equally addicted to their cellphones. The study was conducted in several stages. The first stage is distributing questionnaires to all parents of children in the school. Furthermore, the data from the questionnaire was processed, after being processed it was obtained research subjects. Then the observation was carried out for 2 hours by using a cheklis observation form measuring instrument on the subject and after that an interview was conducted to the parents. From the results of interviews and observations that have been done, it is found that electronic media has a large influence as much as 40% in early language development.

**Ke words:** Early childhood, language development, electronic media

## PENDAHULUAN

Di era digital ini, media elektronik menjadi salah satu barang yang mudah didapatkan dan disukai oleh orang banyak. Media elektronik selain berfungsi untuk menelfon juga sebagai sarana untuk mendapatkan informasi secara cepat. Selain itu media elektronik juga sebagai sarana hiburan untuk menonton film, bermain game, dan online. Media elektronik tersebut mulai dari televisi, komputer sampai gadget.

Salah satu media elektronik yang mudah digunakan dan digemari berbagai kalangan adalah *handphone*. *Handphone* merupakan perangkat elektronik kecil yang mempunyai fungsi yang banyak. Sejalan dengan itu menurut Osland *Gadget Handphone* adalah sebuah istilah dalam bahasa *Inggris* yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi dalam (Effendy & uchjana, 2003, hal. 2) Perangkat elektronik ini banyak disukai berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Cara menggunakannya cukup mudah. Selain itu *handphone* juga digunakan anak untuk sarana pendidikan. Penggunaan *handphone* pada sarana pendidikan seiring mengikuti perkembangan zaman. Apalagi dengan kurikulum yang sekarang yaitu dimana anak belajar dengan pendekatan *discovery* (belajar menemukan). Sehingga, tugas yang diberikan guru di sekolah dicari sendiri dengan menggunakan *internet* yang ada di *handphone*.

Salah satu pengguna paling banyak adalah anak-anak. Menurut (Syahra, 2006) menyatakan bahwa semakin berkembangnya zaman tidak bias dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung semakin pesat dan penggunaannya telah menjangkau ke berbagai lapisan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan. Anak-anak menjadi pengguna aktif media elektronik (*handphone*). Di usia anak-anak yang serba ingin tahu terkadang penggunaan

*handphone* tersebut menjadi berlebihan. Anak-anak menggunakan media elektronik ini dengan berbagai alasan. Orang tua yang berkarir *handphone* digunakan sebagai alat komunikasi dan memantau anak. Sedangkan orangtua yang hanya di rumah membelikan *handphone* tujuannya mengalihkan perhatian anak agar tidak mengganggu pekerjaan di rumah.

Pada anak-anak usia dini, *handphone* menjadi barang yang menarik bagi anak. Perhatian anak menjadi teralihkan karena *figure* di dalam *handphone* yang beragam. Mulai dari *game*, aplikasi photo, sampai menonton film. Dampak positif pemakaian *handphone* pada anak adalah sebagai alat/media pembelajaran yang sangat efektif. Anak-anak bisa belajar sambil bermain, belajar menyebutkan benda-benda, yang bisa langsung dilihat dan didengar anak. Penggunaan *handphone* tersebut menjadi berpengaruh positif selama pemakaiannya tidak berlebihan. Dalam studi pendahuluan yang telah saya lakukan di salah satu PAUD Kota Padang, saya mendapati anak mengalami keterlambatan dalam bicara. Data yang saya peroleh dari hasil wawancara, dan identifikasi kepada orangtua anak. Dari hasil analisis data awal mengalami kecadua dalam bermain *handphone*. Selesai mewawancarai orangtua, kami juga melakukan wawancara pada guru kelas. Berdasarkan hasil dari analisis data dan telah teori yang didapatkan dalam buku saya memutuskan untuk meneliti pengaruh media elektronik pada perkembangan bahasa anak.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta

yang tampak atau apa adanya. Menurut (Moleong, 2005, hal. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh media elektronik pada perkembangan bahasa anak. Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber dan berbagai cara, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti merupakan sumber data primer dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dilihat dari settingnya merupakan sumber sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian, kondisi anak, bahasa anak saat ini, dan jumlah waktu yang digunakan anak dalam memakai *handphone*.

#### **b. Observasi**

Dari hasil observasi kita akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Jadi, jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan menggunakan format observasi penggunaan *Handphone*

pada anak, Kegiatan observasi ini dilakukan selama 2 jam kepada anak.

#### **c. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta membuktikan kejadian. Pada penelitian ini yaitu dengan mendokumentasi kondisi objektif anak pada saat pemakaian *handphone*.

#### **d. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Langkah selanjutnya setelah teknik pengumpulan data ditentukan, adalah membuat pengembangan instrumen yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Langkah ini penting dilakukan untuk mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan Teknik analisis data dalam tahap satu menggunakan tiga langkah, menurut Milles dan Huberman, dalam (Sugiyono, 2014, hal. 334)

##### **1. Reduksi data**

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting guna memberikan gambaran yang jelas dan tajam tentang hasil pengamatan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus. Tujuan dari reduksi data dalam analisis data yaitu agar memudahkan pemahaman terhadap data yang dikumpulkan.

##### **2. Display Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah selanjutnya yaitu membuat

rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Melalui display data, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

### 3. Verifikasi Data

Kegiatan selanjutnya yaitu verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari ahli Pendidikan Luar Biasa, ahli Komunikasi dan ahli pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media elektronik pada perkembangan bahasa anak. Untuk mencapai tujuan tersebut di butuhkan data yang pertama kondisi objektif berdasarkan hasil studi kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di PAUD Kota Padang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, dimana agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.

**Tabel 1 Hasil Observasi AZ**

Aspek	Observasi
<b>Bahasa</b>	Pada hasil observasi yang di dapat, AZ mengalami hambatan dalam bahasa, misalnya ketika meminta barang dan mengucapkannya dengan kata yang tidak lengkap
<b>Ketergantungan dengan <i>handphone</i></b>	AZ sangat ketergantungan dengan <i>handphone</i> milik ibunya, AZ menggunakan setelah sekolah selesai. AZ berhenti menggunakannya ketika makan, mandi atau batre habis.

**Tabel 2 Hasil Observasi TR**

Aspek	Observasi
<b>Bahasa</b>	Pada hasil observasi yang di dapat, TR tidak megalami hambatan dalam bahasa. TR berbicara seperti anak pada umumnya sesuai dengan usianya.
<b>Ketergantungan dengan <i>handphone</i></b>	TR sama dengan AZ sangat ketergantungan dengan <i>handphone</i> . Kadang TR mencari ibunya hanya untuk bermain <i>handphone</i> .

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kemampuan bahasa, dan ketergantungan *handphone* dari dua data di atas, terdapat

perbedaan. Padahal keduanya sama-sama tergantung dengan *handphone* masing-masing. Menurut Vygotsky dalam (Morrison, 2012, hal. 77)

Vygotsky meyakini bahwa perkembangan mental, bahasa dan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial anak. Hal ini terlihat ketika AZ memakai handphone tidak terjadi interaksi dengan orangtua ataupun saudaranya yang lain. Anak sibuk dengan handphone dan orangtua sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Sedangkan TR ketika

menggunakan handphone orangtua dan saudaranya yang lain masih ada interaksi dengan anak. Dan anakpun meresponnya dengan menjawab pertanyaan orangtua ataupun saudaranya yang lain.

Selanjutnya data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara orangtua masing-masing anak.

**Tabel 3 Hasil Wawancara Orangtua AZ**

<b>Aspek</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Ketergantungan handphone</b>	AZ sangat ketergantungan dengan handphone. Handphone digunakan untuk bermain game dan melihat film di internet. Dan hanya berhenti ketika dipaksa atau batre habis.
<b>Kemampuan bahasa</b>	Kemampuan bahasa AZ sangat tertinggal dari teman seumurannya. AZ paham maksud perkataan orang lain, tapi jika dia ingin mengungkapkan sesuatu dengan kata yang tidak jelas dan sulit dimengerti.

**Tabel 4 hasil wawancara orangtua TR**

<b>Aspek</b>	<b>Wawancara</b>
<b>Ketergantungan handphone</b>	TR sangat ketergantungan dengan handphone. Handphone digunakan untuk bermain game, untuk pembelajaran huruf, mengaji dan film animasi untuk belajar.
<b>Kemampuan bahasa</b>	Kemampuan bahasa TR tidak ada masalah, dan sama dengan anak lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kemampuan bahasa, dan ketergantungan handphone dari dua data di atas, terdapat perbedaan. TR lebih banyak menggunakan handphone pada fitur pembelajaran dan aplikasi pengetahuan. Sehingga ketika TR menggunakan *handphone* dia bisa sambil belajar. Sedangkan AZ menggunakan *handphone* lebih banyak dihabiskan dengan bermain game, dan interaksi dengan orang tua pun tidak ada. Sehingga anak tidak terbiasa berbicara dan berinteraksi dengan orang lain.

Pengaruh media elektronik bisa menjadi negatif atau positif tergantung penggunaannya. Media elektronik menjadi negatif ketika penggunaannya tidak tepat. Dari hasil penelitian AZ mengalami masalah dalam bahasanya. Waktunya hanya dihabiskan untuk bermain di *handphone*. Padahal pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Seharusnya orang tua bisa memanfaatkan minat anaknya tertarik dengan *handphone*. Orang tua bisa menggunakan *handphone* sebagai media pembelajaran anak di rumah. Menurut Muhammad (Fadillah, 2014, hal. 2011), ada 3 jenis media pembelajaran, yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. *Handphone* termasuk ke dalam media pembelajaran audiovisual, dimana anak bisa melihat dan mendengar secara langsung apa yang dimainkannya. Bentuk *handphone* yang mudah dibawa dan fitur yang beragam seharusnya bisa dimanfaatkan oleh orang tua. Karena “media pembelajaran sebaiknya bisa dimainkan oleh anak-anak sendiri” (Rohani, 2015, hal. 632). Sehingga keberfungsian *handphone* sebagai media pembelajaran untuk bahasa bisa dioptimalkan. Ini dikarenakan anak-anak akan lebih cepat mengerti jika media

pembelajarannya yang dia sukai dan bisa dimainkannya sendiri. Hamalik dalam (Arsyad, 2002, hal. 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Orang tua bisa mendownload berbagai macam pembelajaran mulai dari mengenal angka, huruf, beryanyi sampai mengaji. Orang tua juga bisa ikut belajar bersama dan mendampingi.

Pengaruh positif *handphone* pada bahasa dari data yang ditemukan adalah kepada TR. Dari hasil wawancara ibunya TR menggunakan *handphone* hampir sepanjang hari. Tetapi TR menggunakannya untuk fitur pembelajaran. TR sering terlihat mencari fitur seperti pembelajaran kata atau bahasa berupa lagu atau dongeng.

meniru kata-kata yang di bukanya. Kadang-kadang TR menyanyikan atau menirukan kembali fitur yang dibukanya. Menurut (Agnes, 2006, hal. 66) Ketika anak sedang menonton ada nyanyian dan lain-lain ajak anak untuk menyanyikan dan menirukannya. Sehingga peran orang tua sangat penting, selain sebagai pendamping juga sebagai penggerak anak untuk berbicara dan berinteraksi, sehingga keluarlah bahasa anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Media Elektronik Berpengaruh Pada Perkembangan Bahasa Anak. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan dan keberfungsian media elektronik pada anak. Ketika anak sibuk dengan *handphonena* maka perhatiannya akan

seluruhnya tertuju pada *handphone*. Sehingga membuat interaksi keluarga berkurang. Apalagi jika keluarga kurang mengajak anak bicara. Sehingga perkembangan bahasa anak menjadi lambat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada :

1. Ketua yayasan dan pengurus yayasan MERCUBAKTIJAYA.
2. Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang beserta civitas akademika.
3. Kepada kepala sekolah dan guru-guru.
4. Dan kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes. (2006). *Peranan Orangtua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, & uchjana, O. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, M. (2014). *Desain Pembelajaran* . Yogyakarta: Arruzz Media.
- Fatrurrohman, P., & Sobri, M. (2009). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* . Bandung: PT Refika Aditama .
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Morrison. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini* . Jakarta : PT Indeks .
- Rohani, G. A. (2015). Pengaruh Televisi (TV) terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia 3-4 tahun. *Pendidikan Anak* , 2.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Syahra, R. (2006). *Informatika Sosial Peluang dan Tantangan* . . Bandung: LIPI.